

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia selalu mempunyai tingkat kebutuhan yang berbeda-beda mulai dari tingkat kebutuhan primer (sandang, pangan, papan), sekunder (hp, tv), sampai dengan tingkat kebutuhan tersier (rekreasi, mobil, rumah), kebutuhan manusia tersebut membutuhkan waktu luang khusus untuk dinikmati sebagai wujud dari hasil usaha (kerja/pendapatan) berdasarkan atas hasil finansial yang sudah diperoleh. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan manusia adalah melalui aktifitas rekreasi yang termasuk dalam kebutuhan tersier, kebutuhan tersier adalah kebutuhan akan barang mewah. Tempat rekreasi yang ada, memiliki variasi yang berbeda seperti wisata buatan, wisata budaya, dan wisata alam. Ketiga objek tersebut memiliki manfaat bagi manusia yang merasa jenuh dalam berbagai aktifitas, oleh karena itu pemanfaatan objek wisata harus dikembangkan dengan maksimal.

Jawa timur merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang potensial, hampir disetiap kabupaten atau kota memiliki daerah tujuan wisata yang menarik. Daerah tujuan wisata di Jawa timur meliputi wisata budaya, wisata buatan, dan wisata alam. Wisata budaya yang ada di Kabupaten Sumenep berupa peninggalan-peninggalan seperti kerapan sapi, asta tinggi, asta yusuf, dan wisata museum kraton, wisata alamnya

seperti pantai lombang, pantai slopeng, gua jeruk, gua payudan, sedangkan wisata buatannya seperti taman wisata tirta sumekar indah, pemandian srikandi, kerajinan keris. Wisata budaya yang ada di Kabupaten Pamekasan seperti upacara petik laut, wisata alamnya seperti api tak kunjung padam, sedangkan wisata buatannya seperti monument are' lancor. Di Kabupaten Sampang wisata budayanya seperti mesjid agung sampan, wisata alamnya seperti air terjun toroan, sedangkan wisata buatannya seperti taman kota. Di Kabupaten Bangkalan wisata budayanya seperti makam Muhammad Syaikhona Kholil Bin Abdul Latif, wisata alamnya seperti bukit geger, sedangkan wisata buatannya seperti TRK (Taman Rekreasi Keluarga).

Di Kabupaten Sumenep, terdapat wisata-wisata alam seperti pantai slopeng yang terletak di perbatasan Kecamatan Dasuk dan Kecamatan Ambunten sebelah barat laut kota Sumenep, kira-kira berjarak 20 km dari kota Sumenep. Kelebihan pantai slopeng di bandingkan pantai-pantai lain di Jawa Timur adalah pantai slopeng memiliki gunung pasir yang membatasi antara kawasan pantai dengan jalan raya, gunung pasir ini tingginya sekitar 15 meter. Wisata Gua Payudan yang terletak di desa Payudan Daleman Kecamatan Guluk-guluk kira-kira 3 km dari arah kota Sumenep, Gua Payudan merupakan gua yang mempunyai nilai sejarah karena pada zaman kerajaan dulu dijadikan tempat bersemedinya pangeran jimat, ke Lesap, Joko Tole, Potre Koneng, dan Bindara Saod. Gua kuning yang terletak di Desa Kalikatak Kecamatan Arjasa kira-kira 90 mil dari

daratan, Gua Kuning merupakan gua yang cukup besar dan didalamnya terdapat endapan air yang keras berwarna kuning serta stalaktit dan stalakmit berwarna kuning. Wisata alam yang paling banyak dikunjungi adalah pantai lombang yang terletak sekitar 30 km arah Timur Laut Sumenep, tepatnya di Desa Lombang Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep, pantai Lombang memiliki hamparan pasir putih sepanjang 12 km. berbeda dengan pantai lainnya yang umumnya dihiasi oleh pepohonan kelapa, di pantai ini wisatawan dapat melihat deretan pohon-pohon cemara udang. Tinggi pepohonan tersebut sekitar 4 meter di atas tanah, namun tidak dalam kondisi tegak, melainkan agak membungkuk sehingga Nampak seperti udang.

Kabupaten Smenep memiliki potensi objek wisata yang harus terus dikelola dan dikembangkan agar dapat bersaing dengan daerah lain yang memiliki potensi wisata sejenis. Tabel 1.1 menunjukkan lokasi wisata yang ada di Kabupaten Sumenep dan jumlah Wisman (Wisatawan mancanegara) dan Wisnu (Wisatawan Nusantara).

Tabel 1.4
Potensi Objek Wisata Di Kabupaten Sumenep

Nama Objek Wisata	Lokasi Wisata	Tahun 2009		Tahun 2010		Tahun 2011		Tahun 2012	
		Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu
1. Pantai Lomban g	Desa Lombang	113	94.222	94	31.200	106	86.372	89	29.651
2. Pantai Slopeng	Desa Slopeng	22	6.976	90	28.350	77	19.583	111	32.755
3. Museum Kraton	JL. Dr, Sutomo Sumenep	109	26.074	102	49.804	84	21.309	91	43.340
4. Asta Tinggi	Desa Kebunagung	6	36.394	15	63.604	10	53.709	3	22.942
5. Asta Yusuf	Desa Padike Talango	-	17.907	-	61.076	-	25.984	-	11.701
Jumlah		250	181.573	301	234.034	277	206.957	294	140.389

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Sumenep (2010)

Berdasarkan Tabel di atas, perkembangan wisata di Kabupaten Sumenep kian meningkat, dilihat dari jumlah wisman pada tahun 2009 sebanyak 250 orang mengalami peningkatan 7,5% menjadi 301 pada tahun 2010, sedangkan untuk jumlah wisnu pada tahun 2009 sebanyak 181.573 orang juga mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebanyak 4,2% menjadi 234.034 orang.

Sedangkan jika dilihat dari jumlah pengunjung wisaman dan wisnu yang mendatangi pantai lombang mengalami penurunan, dilihat dari jumlah wisman pada tahun 2009 sebanyak 113 orang mengalami penurunan 1,6% menjadi 94 pada tahun 2010, sedangkan untuk jumlah wisnu pada tahun 2009 sebanyak 94.222 orang juga mengalami penurunan pada tahun 2010 sebanyak 2,9% menjadi 31.200 orang.

Pada dasarnya pengembangan obyek wisata menjadi salah satu potensi sumber Pendapatan Asli Daerah yang bertujuan untuk kesejahteraan dan kemajuan Kabupaten Sumenep baik secara ekonomi maupun sosial budaya. Menurut Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumenep, Moh Nasir menyatakan bahwa pada tahun 2010 PEMKAB Sumenep telah menetapkan target pendapatan sebesar Rp. 22.500.000,- dan untuk tahun 2011 ini PEMKAB Sumenep menetapkan target pendapatan dari Wisata Pantai Lombang sebesar Rp. 27.000.000,-. Target pendapatan dari PEMKAB setiap tahun akan mengalami kenaikan. (Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumenep).

Berdasarkan uraian di atas, penting sekali adanya perencanaan strategi pemasaran di Wisata Pantai Lombang Sumenep agar dapat mencapai target pendapatan yang sudah ditetapkan oleh PEMKAB Sumenep, dengan senantiasa berusaha meningkatkan kunjungan wisatawan, serta memanfaatkan secara tepat kesempatan dan peluang yang ada. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pemasaran Pada Wisata Pantai Lombang di Sumenep Untuk Menarik Minat Pengunjung”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa pariwisata Pantai Lombang kurang berkembang?

2. Bagaimana strategi yang sebaiknya diterapkan untuk mengembangkan pariwisata Pantai Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis faktor-faktor penyebab kurang berkembangnya pantai lembang.
2. Merumuskan strategi yang sebaiknya diterapkan untuk mengembangkan pariwisata Pantai Lembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu masukan (informasi) bagi perusahaan pada masa yang akan datang, khususnya pada bidang pemasaran, dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menghadapi permasalahan yang merupakan penghalang untuk mencapai tujuan.